

Pembinaan Pendidikan Agama Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Pondok Pesantren Tunas Harapan Tembilahan

Ruhiat¹, Elly Nur Laily², Junaidi³, Tatik Wakhidati Purwaningsih^{4*}, Siti Kholifah⁵, Siti Shaleha⁶.

¹Kemenag Kabupaten Indragiri Hilir, Riau

²MTs Tunas Harapan, Riau

³SMP Negeri 3 Indragiri Hilir

^{4,5,6}Universitas Islam Indragiri (UNISI), Riau

*E-mail t66086179@gmail.com

Abstrak

Kurangnya kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dan praktik ibadah sholat menjadi salah satu faktor penghambat pencapaian siswa dalam pembelajaran. Pembinaan pendidikan agama bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dan praktik ibadah sholat. Metode ini dilaksanakan dengan cara melaksanakan malam bina ilmu dan taqwa yang didalamnya terdapat beberapa kegiatan meliputi, mengajarkan ilmu tajwid, mengajarkan mengaji Al-Qur'an, mengajarkan wudhu, mengajarkan sholat dan mengajarkan wirid. Melalui kegiatan malam bina iman dan taqwa guru dapat lebih leluasa dalam membina siswa sehingga ketercapaian pembelajaran bisa tercapai dan bisa di ukur sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan. Melalui pembinaan kegiatan malam bina iman dan taqwa siswa mengalami perkembangan dan peningkatan dalam hal ilmu tajwid, membaca Al-Qur'an, ibadah serta wirid.

Kata kunci: Pembinaan, Pendidikan Agama

Religious Education Development At Private Tsanawiyah Madrasah Tunas Harapan Tembilahan Islamic Boarding School

Abstract

Students' lack of ability to read the Koran and practice prayer is one of the factors inhibiting student achievement in learning. Religious education development aims to improve students' ability to read the quran and practice prayer. This method is implemented by holding evenings for building knowledge and piety in which there are several activities including, teaching the science of recitation, teaching the recitation of the Koran, teaching ablution, teaching prayer and teaching wirid. Through evening activities for building faith and piety, teachers can have more freedom in developing students so that learning achievement can be achieved and can be measured according to predetermined standards. Through the guidance of evening activities for building faith and piety, students experience development and improvement in terms of tajwid knowledge, reading the Al-Qur'an, worship and wirid.

Keywords: Guidance, Religious Education

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu aktivitas untuk mengembangkan kepribadian manusia yang berjalan seumur hidup. Dengan kata lain pendidikan tidak hanya berlangsung di dalam kelas, tetapi dapat berlangsung juga di luar kelas. Pendidikan bukan hanya bersifat formal tetapi juga bersifat non formal. Pendidikan meliputi pendidikan umum, agama, dll. Pendidikan yang harus diajarkan kepada peserta didik

khususnya islam adalah membaca Al-Qur'an dan sholat. Al-Qur'an sendiri merupakan sebuah kitab suci bagi umat muslim yang menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an banyak mengandung kisah-kisah inspiratif, ajaran moral dan hukum-hukum yang harus dipatuhi oleh setiap muslim. Namun, belajar Al-Qur'an tidak hanya untuk orang dewasa, tetapi juga untuk anak-anak. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya siswa untuk belajar membaca Al-Qur'an. Selain itu ibadah juga sangat penting untuk selalu diajarkan kepada siswa. shalat wajib dan sunnah Shalat merupakan tiang agama. Ibadah shalat merupakan rukun Islam kedua setelah syahadat. Maka dari itu, salat harus dilakukan oleh setiap umat Islam, mulai dari ia baligh (cukup akalnya) hingga dicabut nyawanya. Urgensi shalat tersebut tercermin dari adanya berbagai "skenario" saat salat tidak bisa dilaksanakan secara sempurna. Jika seseorang tidak bisa berdiri, ia boleh shalat dengan duduk. Jika ia tidak bisa shalat dengan duduk, ia boleh shalat dengan berbaring. bahkan jika ia hanya bisa berbaring tanpa daya untuk menggerakkan tangannya bertakbir sekalipun, ia tetap harus melaksanakan shalat dengan isyarat kedipan mata. Khusus bagi kaum perempuan, mereka tidak diwajibkan shalat ketika haid dan nifas. Jika pun ingin ditambahi, adalah orang gila. Hal ini menunjukkan Pentingnya menanamkan sikap kepada peserta didik untuk menguasai dan menerapkan sholat secara baik dan benar.

Pendidikan sendiri tidak hanya mewujudkan siswa yang rajin, pintar, cerdas tetapi pendidikan juga dapat membentuk siswa memiliki karakter yang baik, sopan santun dan bisa menerapkan ilmunya secara sempurna. Dalam membina pendidikan agama seorang guru juga harus memiliki kemampuan atau pengetahuan yang memadai agar apa yang diajarkan kepada peserta didik tidak keliru, contohnya adalah mengajarkan sholat, mengaji, dan ibadah-ibadah lainnya.

Kegiatan pengabdian yang dilakukan sangat penting, alokasi waktu pengabdian selama dua bulan yakni dari bulan november 2023 sampai bulan desember 2023. Dalam pembinaan pendidikan agama mahasiswa PPL dan guru berupaya membuat suatu kegiatan yang di sebut malam bina iman dan taqwa yang biasa disingkat menjadi mabit.

MABIT adalah salah satu sarana tarbiyah (wasa"ilut tarbiyah). Secara bahasa, mabit artinya bermalam, sedangkan secara istilah yang masyhur, mabit adalah salah satu dari rangkaian kegiatan ibadah haji, yaitu MABIT di Muzdalifah dan Mina. Adapun dalam terminologi dakwah dan tarbiyah, mabit adalah salah satu sarana tarbiyah untuk membina ruhiyah, melembutkan hati, membersihkan jiwa dan melatih fisik untuk beribadah kepada Allah SWT. (khususnya sholat tahajjud, dzikir, tafakkur, serta tadabbur).

Bentuk dari kegiatan MABIT ini adalah tidak hanya materi fisik melainkan akhlak dan spiritual yang harus dicapai seorang siswa. Adapun bentuk bentuk kegiatan mabit menurut Azhar Ghofur salah satu tokoh Islam yang memunculkan kegiatan malam bina iman dan taqwa adalah sebagai berikut:

- 1) Shalat berjamaah
- 2) Dzikir
- 3) Tadarus Al-Qur'an
- 4) Ceramah agama
- 5) Kultum
- 6) Hafalan surah pendek
- 7) Praktek Ibadah
- 8) Nonton bareng
- 9) Shalat lail
- 10) Olahraga jasmani

Dari beberapa kegiatan malam bina iman dan taqwa di atas diharapkan dapat memberikan kesadaran bagi siswa untuk lebih giat dalam beribadah. Kesadaran ibadah adalah bagian atau segi yang hadir atau terasa dalam pikiran dan dapat dilihat gejalanya melalui introspeksi. Dapat dikatakan bahwa kesadaran beribadah adalah aspek mental atau aktivitas ibadah. Dari kesadaran beribadah tersebut akan muncul sikap keagamaan yang ditampilkan seorang anak yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan ketaatannya pada agama yang dianutnya. Sikap tersebut muncul karena konsistensi antara kepercayaan terhadap agama sebagai unsur kognitif yang merupakan integrasi secara kompleks antara pengetahuan, perasaan, serta tindakan beribadah dalam diri seorang anak. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran beribadah 4 menyangkut dengan gejala kejiwaan. Dengan adanya kesadaran untuk beribadah dalam diri seseorang maka akan meningkatkan ketaatan dalam dirinya

Manfaat dari kegiatan MABIT ini adalah:

1. Menjadikan pribadi yang mandiri
2. Siswa mampu saling menghargai sesama dan kepada orang yang lebih tua
3. Meningkatkan Iman dan Taqwa para siswa dan siswi
4. Siswa dan siswi mampu membaca Al-Qur'an dengan baik
5. Membiasakan diri menjalankan ibadah dengan baik



Gambar 1. Pembinaan pendidikan agama melalui kegiatan mabit di MtsS Pondok Pesantren Tunas Harapan

Metode

Sasaran kegiatan malam bina iman dan taqwa meliputi seluruh siswa Mts.S Pondok Pesantren Tunas Harapan yang berjumlah 184 siswa. Sedangkan pembina dalam kegiatan ini adalah mahasiswa PPL dan guru Mts.S Pondok pesantren tunas harapan tembilahan yang berjumlah kurang lebih 10 orang. Mts.S Pondok Pesantren Tunas Harapan terletak di kota Tembilahan, JL. Pendidikan 14 Hilir Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

Untuk bersaing dengan lembaga-lembaga pendidikan lain maka perlunya mahasiswa PPL dan guru membina siswa-siswanya khususnya dalam bidang pendidikan agama. Oleh karena itu untuk mewujudkan siswa yang pandai di bidang membaca Al-Qur'an dan melaksanakan ibadah sholat, maka mahasiswa PPL guru mengadakan pembinaan berupa kegiatan malam bina iman dan taqwa.

Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian ini mulai dari bulan November sampai bulan Desember 2023 dengan metode pengantaran oleh DPL, pengabdian di sekolah, dan yang terakhir penjemputan. Waktu pengantaran oleh DPL di hadiri oleh kepala sekolah dan beberapa guru Mts.S Pondok Pesantren Tunas Harapan, kegiatan pengabdian disekolah meliputi mengajar membaca Al-Qur'an, praktek wudhu, menghafal bacaan sholat, praktek sholat, dan hafalan wirid.

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan MABIT, sebagai berikut :

1. Melaksanakan rapat perencanaan kegiatan
2. Memilih kepanitiaan dalam pelaksanaan kegiatan
3. Menentukan subyek sasaran kegiatan
4. Merencanakan anggaran kegiatan
5. Mengelompokkan siswa sesuai kemampuan masing-masing
6. Pelaksanaan kegiatan
7. Evaluasi kegiatan
8. Pembubaran kegiatan

Berikut jadwal pelaksanaan kegiatan MABIT :

Tabel. 1
Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Malam Bina Iman Dan Taqwa

No	Kegiatan	Waktu	Pj
1	Persiapan Sholat Malam	03.30 - 04.00	Pembina
2	Sholat Tahajud	04.00 - 05.00	Pembina
3	sholat shubuh	05.00 - 05.30	Pembina
4	Tahsin & Iqra'	05.30 - 06.30	Tim Tahsin& Iqra'

5	Istirahat, Mandi & Makan	06.30 - 08.00	
6	Sholat Dhuha	08.00 - 08.30	Pembina
7	Bimbingan Ibadah	08.30 - 09.30	Guru & Tim Bimbingan Ibadah
8	Istirahat	09.30 - 10.00	
9	Tahsin & Iqra'	10.00 - 11.30	Guru & Tim Tahsin & Iqra'
10	<i>ISHOMA (Istirahat, Sholat Zuhur & Makan)</i>	11.30 -13.30	
11	Bimbingan Ibadah	13.30 -14.30	Tim Bimbingan Ibadah
12	Sholat Ashar	14.30 - 15.30	Pembina
13	Tahsin & Iqra'	15.30 - 16.30	Tim Tahsin& Iqra'
14	Istirahat & Mandi	16.30 - 17.30	
15	Tadarus Bersama	17.30 - 18.00	Pembina
16	Sholat Maghrib	18.00 - 18.30	Pembina
17	Makan Malam	18.30 - 19.00	
18	Sholat Isya'	19.00 - 19.30	Pembina
19	Mengaji	19.30 - 21.00	Pembina
20	Istirahat Malam	21.00 - 03.00	

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar pendidikan agama, hal ini berfokus kepada kemampuan membaca Al-Qur'an dan melaksanakan ibadah sholat. Selain itu kegiatan pembinaan pendidikan agama ini dilaksanakan agar mahasiswa PPL mampu mengajar dengan maksimal sehingga ketercapaian pembelajaran bisa terlihat satu persatu mana siswa yang belum bisa dan mana yang sudah bisa serta dapat mengetahui siswa dalam mengusai pembelajaran yang telah diberikan. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua bulan yakni dari bulan november sampai bulan desember tahun 2023 yang diikuti oleh segenap guru dan siswa Mts.S Pondok Pesantren Tunas Harapan Tembilahan. Langkah pertama yang dilakukan adalah mengelompokkan siswa dalam bidang iqra' tahsin, tafhidz, ibadah dan wirid sesuai dengan batas kemampuan siswa. Berdasarkan analisis ini terdapat bahwa, kelompok iqra' berjumlah 5 orang, kelompok tahsin berjumlah 79 orang, kelompok tafhidz berjumlah 27 orang, dan kelompok ibadah berjumlah keseluruhan siswa yakni 73 orang.

D. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, serta pencapaian yang telah dicapai. dapat disimpulkan bahwa siswa sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, siswa juga sudah mampu menghafalkan bacaan-bacaan sholat serta mempraktekkannya. Meskipun dalam melaksanakan kegiatan malam bina iman dan taqwa terdapat beberapa kendala tetapi alhamdulillah bisa tercapai tujuan yang diinginkan. Kegiatan MABIT untuk siswa dan siswi MTsS Tunas Harapan telah dilaksanakan, dengan harapan kedepannya siswa/i mampu dan terbiasa mengamalkan ilmu yang didapat baik dilingkungan madrasah maupun dilingkungan tempat tinggalnya. Diharapkan juga siswa dan siswi menyadari akan perlunya membiasakan diri beribadah dan membaca Al-Qur'an dengan baik di kelas maupun di luar kelas dan di lingkungan rumah masing-masing.

Saran

Saran yang dapat kami berikan untuk kegiatan malam bina iman dan taqwa yang akan datang alangkah baiknya kegiatan ini di laksanakan secara rutin setiap tahunnya dan Hal ini dapat terlihat dari data ketercapaian siswa dalam pelaksanaan kegiatan mabit di Mts.S Pondok Pesantren Tunas Harapan Tembilahan.

E. Ucapan Terimakasih

Kami ucapan terimakasih kepada kepala sekolah Dan Segenap Majlis Guru Mts.S Pondok Pesantren Tunas Harapan Tembilahan, yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengabdi di lembaga ini, semoga kita semua senantiasa mendapatkan ridho dari Allah SWT.

Daftar Pustaka

- Dahwadin. S.Sy. M.H, Sifa Nugraha Farhan , *Motivasi Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 2019.
- Sakti Wibowo Hamid , *Al-Quran untuk Segala Usia: Belajar Kitab Suci Sesuai Tahapan Hidup Anda*, 2023.
- Muhaimin Azzet Akhmad, *Buku Pedoman Shalat Wajib & Sunah*, 2023.
- Andriyadi, *Pelaksanaan Kegiatan Malam Bina Iman Dan Taqwa (Mabit) Pada Kelas Atas (Iii, Iv, Dan V) Di Sdit Darul Ihsan Pontianak Tahun Pelajaran 2019/2020*,
<https://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/TaK/article/view/2780>, Vol 6, No. 2, 2020
- Ran Aulia · 2023, https://repository.syekhnurjati.ac.id/11322/2/1808101158_3_bab2.pdf
- Koesmarwanti dan Nugroho Widayantoro, *Dakwah Sekolah di Era Baru*, (Solo: Era Intermedia, 2002), h.142. 3
- Maimunah Siti, *Pengaruh Pelaksanaan Malam Bina Iman Dan Taqwa Terhadap Kesadaran Beribadah Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Tapung, 1442 H/2020 M*,
<Https://Repository.Uin-Suska.Ac.Id/40209/2/Gabungan%20tanpa%20bab%20iv.Pdf>